

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk dan semakin membaiknya tingkat kesejahteraan masyarakat mengakibatkan permintaan konsumen terhadap komoditas hasil ternak terutama daging dari tahun ke tahun cenderung meningkat, baik dari segi jumlah maupun mutunya (Syafrial dkk., 2007). Berkembangnya segmen pasar khusus dalam industri daging seperti industri restoran dan institusi lainnya yang membutuhkan produk daging berkualitas menyebabkan usaha penggemukan sapi dengan menggunakan bakalan impor berkembang dengan pesat. Hal ini membuat perusahaan harus berpikir untuk mencari solusi diantaranya yaitu pembuatan konsentrat secara mandiri. Disamping pengaruhnya yang besar terhadap produktivitas ternak, pakan juga merupakan biaya produksi yang cukup besar dalam usaha ternak. Dengan demikian, memproduksi pakan tidak hanya dituntut kelayakan dari aspek kualitas dan kecukupan nutrisi, tetapi juga bagaimana memproduksi pakan yang ekonomis, murah dan terjangkau.

Kunci Keberhasilan usaha peternakan sapi dipengaruhi oleh pakan dan manajemen yang terstruktur. Manajemen pakan menjadi salah satu faktor keberhasilan peternakan sapi potong. Manajemen penyimpanan bahan baku serta pengawasan yang baik akan menghasilkan produksi yang optimal. Kualitas pakan yang berbeda akan menyebabkan hasil produksi yang berbeda. Suatu industri pakan, khususnya industri dalam skala besar, komponen pergudangan atau penyimpanan bahan baku pakan ataupun ransum merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Industri pakan skala besar melakukan proses produksi dalam jumlah yang banyak dan waktu penyimpanan yang cukup lama. Jika pakan jumlahnya banyak, dan tidak habis sekali distribusi, maka kestabilan barang tersebut harus dapat dijaga untuk menjaga kualitas. Hal ini tentunya membutuhkan sistem pergudangan dan penyimpanan yang efektif untuk menjamin keberhasilan suatu usaha peternakan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Umum PKL

1. Memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa agar mampu berkerja di lapang berdasarkan ilmu yang di pelajari.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis dalam membandingkan keadaan di lingkungan kerja dengan yang di peroleh di bangku kuliah.

1.2.1 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui dan mempelajari *Standartd Operasional Prosedure* (SOP) *feedmill* di PT Catur Mitra Taruma.
2. Mengetahui tata cara pembuatan pakan konsentrat di PT Catur Mitra Taruma.
3. Mengetahui manajemen penyimpanan, pengadaan dan standar kualitas bahan baku.
4. Mengetahui kegiatan-kegiatan usaha penggemukan *feedlot* baik manajemen pakan, manajemen pemeliharaan, manajemen kesehatan dan manajemen pengolahan limbah dari sapi potong di PT Catur Mitra Taruma.
5. Pengambilan data atau penelitian untuk penulisan Tugas Akhir (TA) pada PT Catur Mitra Taruma

1.2.2 Manfaat PKL

Manfaat PKL adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan dan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta dapat menerapkan ketrampilan yang sudah di peroleh di PT Catur Mitra Taruma.
2. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter dan memantapkan pengetahuan mahasiswa.
3. Mahasiswa dapat mengetahui lebih luas tentang manajemen *feedmill* sapi potong yang baik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik kerja lapang di laksanakan di PT Catur Mitra Taruma yaitu di jalan Alternatif Cileungsi-Cianjur KM 81 Kampung Tanggulan RT 17/RW 13 Desa Cariu, Kecamatan Cariu, Kabupaten Bogor, Jawa Barat di mulai tanggal 1 September – 31 Desember 2019. Hari Kerja: Senin-Rabu dan Sabtu-Minggu, Jam kerja dimulai Pukul 07.00-16.00 WIB (Istirahat pukul 12.00-13.00).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (pkl) di PT Catur Mitra Taruma Bogor-Jawa Barat antara lain :

1. Mengetahui lokasi dan kondisi lingkungan di sekitar PT Catur Mitra Taruma.
2. Melakukan diskusi maupun wawancara dengan pembimbing PKL ataupun dengan para pekerja
3. Mengumpulkan dan mengamati data mengenai kondisi, situasi di PT Catur Mitra Taruma.
4. Mengikuti semua kegiatan lapangan selama PKL di PT Catur Mitra Taruma.
5. Mempelajari manajemen feed mill di PT Catur Mitra Taruma.